

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan, oleh karena itu pendidikan berhubungan erat dengan perubahan. Perubahan yang terus menerus dilakukan tidak lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu sekolah menengah yang mempersiapkan peserta didik dalam suatu bidang keahlian tertentu untuk memasuki lapangan pekerjaan sesuai dengan tujuan pokok kurikulum SMK, yaitu:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar memiliki karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk menyiapkan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Salah satu SMK yang tengah mempersiapkan siswanya untuk dapat terampil dan cakap dalam bidang Instrumen Kelistrikan Pesawat Udara adalah SMKN 12 Bandung. Di SMKN 12 Bandung upaya ke arah tersebut diimplementasikan dalam proses belajar mengajar yang saat ini sesuai dengan tujuan pokok kurikulum SMK. Penyempurnaan kurikulum ini dimaksudkan agar

mutu pendidikan dan pelatihan serta mutu tamatan menjadi semakin mantap. Kurikulum yang diterapkan tersebut didalamnya terdapat bermacam-macam program diklat yang terdiri dari beberapa kompetensi dan sub kompetensi yang wajib di kuasai oleh siswa. Seluruh program diklat tersebut merupakan satu kesatuan yang disusun sedemikian rupa sehingga antara satu program diklat dengan program diklat yang lain saling berhubungan dan saling menunjang. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dalam suatu program diklat, dapat mengurangi minat siswa dalam mempelajari program diklat tersebut, dan dalam hal ini dapat mempengaruhi pemahaman pada program diklat lainnya.

Materi mengenai kelistrikan yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 12 Bandung memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, sekalipun pemberian program diklat kelistrikan tidak sama tiap semesternya, tetapi pemahaman terhadap materi program diklat yang satu merupakan modal dasar untuk dapat memahami materi program diklat yang lainnya. Salah satu contoh program diklat yang memiliki keterkaitan dan saling menunjang tersebut diantaranya adalah program diklat Gambar Teknik Dasar, program diklat Kontrol Mesin Listrik dan program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika.

Hal tersebut dapat dilihat pada materi lambang gambar kelistrikan yang pernah dibahas dalam Program Diklat Gambar Teknik Dasar pada semester pertama dan materi diagram pengawatan kelistrikan yang merupakan salah satu materi yang terdapat dalam Program Diklat Kontrol Mesin Listrik yang dipelajari

pada semester ketiga dan seluruhnya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penguasaan pada Program Diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika.

Pemahaman materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan sebagai salah satu sub kompetensi (bagian) dari program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika dipilih sebagai topik penelitian berdasarkan beberapa alasan, antara lain : *Pertama*, dilihat dari pendekatan pembelajaran siswa tidak dapat melanjutkan pada topik berikutnya sebelum menguasai topik ini. *Kedua*, materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan merupakan materi yang dibutuhkan siswa sebagai modal dasar dalam menyelesaikan soal-soal materi gambar rangkaian kelistrikan yang telah dibuat oleh siswa pada hampir seluruh materi pada program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika. *Ketiga*, tingkat Pemahaman siswa pada materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan dianggap masih kurang bila dilihat dari nilai objektif rata-rata yang diperoleh siswa pada program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika. Data yang diperoleh dari instruktur (pengajar/guru) program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 12 Bandung menunjukkan perolehan nilai harian siswa dengan materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan yang rata-rata hanya 68. Sementara menurut konsep pembelajaran tuntas, siswa dapat dikatakan telah mencapai tingkat *mastery* pada suatu kompetensi apabila yang bersangkutan mampu menguasai minimal 75% dari materi yang telah diberikan.

Hal ini merupakan masalah bagi guru bidang studi dalam menyampaikan materinya, seperti yang diungkapkan oleh guru program diklat Gambar Teknik

Listrik dan Elektronika SMKN 12 Bandung bahwa : “ Salah satu faktor kurangnya daya tangkap siswa dalam program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika adalah lemahnya siswa terhadap Pemahaman materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan.”

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan masalah di atas. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian : **“Kontribusi Pemahaman Materi Lambang Gambar Kelistrikan Dan Diagram Pengawatan Kelistrikan Terhadap Penguasaan Siswa Pada Program Diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika Siswa Kelas 2 AEI₂ SMKN 12 Bandung”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang diteliti dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa besar kontribusi pemahaman materi lambang gambar kelistrikan terhadap penguasaan program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika pada kelas 2 AEI₂ SMKN 12 Bandung ?
2. Berapa besar kontribusi pemahaman materi diagram pengawatan kelistrikan terhadap penguasaan program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika pada kelas 2 AEI₂ SMKN 12 Bandung ?
3. Berapa besar kontribusi pemahaman materi diagram pengawatan kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan terhadap penguasaan

program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika pada kelas 2 AEI₂
SMKN 12 Bandung ?

1.3 Pembatasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas dan untuk menjaga agar permasalahan tidak terlalu meluas mengingat segala keterbatasan yang ada pada penulis, maka pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Pemahaman yang hendak diukur, yaitu pemahaman siswa mengenai materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan, berdasarkan teori Bloom pada tiga tingkat pertama yaitu : pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.
2. Penguasaan yang diteliti adalah penguasaan siswa pada Program Diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika.
3. Tingkat penguasaan yang hendak diukur hanya aspek kognitifnya, yang didasari oleh teori Bloom pada tiga tingkat yang pertama (pengetahuan, pemahaman dan aplikasi).
4. Objek penelitian adalah siswa kelas 2 AEI₂ Program studi Kelistrikan Pesawat Udara Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) 12 Bandung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemahaman materi lambang gambar kelistrikan terhadap penguasaan program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika di SMKN 12 Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemahaman materi diagram pengawatan kelistrikan terhadap penguasaan program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika di SMKN 12 Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemahaman materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan terhadap penguasaan program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika di SMKN 12 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan diperolehnya informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berdaya guna, antara lain :

1. Sebagai bahan masukan bagi jurusan Kelistrikan Pesawat Udara SMKN 12 Bandung dalam proses belajar mengajar pada Program Diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika.
2. Sebagai bahan masukan bagi jurusan Kelistrikan Pesawat Udara SMKN 12 Bandung dalam proses belajar mengajar pada Program Diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika.
3. Sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan, khususnya dalam peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan

soal dan tugas materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan.

4. Untuk memberikan masukan kepada siswa Jurusan Kelistrikan Pesawat Udara SMKN 12 Bandung tentang pentingnya pemahaman materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan terhadap peningkatan hasil belajar pada Program Diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar menurut Winarno Surakhmad (2002:58) adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.

Berdasarkan pernyataan di atas tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi anggapan dasar disini adalah :

1. Guru telah mengajarkan materi program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika.
2. Subjek penelitian telah mempelajari program diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika.
3. Hasil tes mengenai pemahaman materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami kedua faktor tersebut.

1.7 Hipotesis

Pengertian Hipotesis menurut Suharsimi Arikunto (2002:64) adalah “sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Dari permasalahan dan anggapan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka untuk menjawab permasalahannya dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

“Bahwa pemahaman materi lambang gambar kelistrikan dan diagram pengawatan kelistrikan akan memberikan kontribusi yang signifikan pada Program Diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika”.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, artinya data-data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diuraikan secara rinci dan jelas, selanjutnya diinterpretasikan menjadi data kuantitatif sehingga hasilnya dapat diolah sampai menghasilkan kesimpulan yang dapat diakui kebenarannya.

Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda.

1.9 Lokasi dan Sampel

Lokasi penelitian akan dilakukan di SMKN 12 Bandung Jl. Pajajaran 92 Bandung. Adapun yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 2 AEI₂ Program Studi Kelistrikan Pesawat Udara sebanyak 30 orang dan

sisanya sebanyak 30 orang siswa kelas 2 AEI₁ Program Studi Kelistrikan Pesawat Udara sebagai sampel uji coba yang telah mengikuti Program Diklat Gambar Teknik Listrik dan Elektronika.

